PERPUSTAKAAN
UNIKOM BANDUNG

PENGARUH SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN KAS TAHUN ANGGARAN 1997/1998 PADA KANTOR CABANG DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II BANDUNG

TUGAS AKHIR

PROGRAM DIPLOMA III

JURUSAN AHLI KOMPUTER AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Oleh :

GUSTIANY KARTIWULAN SUKARNO

NIM : AP396030

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE

LEMBAGA PENDIDIKAN KOMPUTER INDONESIA JERMAN

B A N D U N G

1999

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN KAS TAHUN ANGGARAN 1997/1998 PADA KANTOR CABANG DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II BANDUNG

Disusun oleh

Nama : Gustiany Kartiwulan Sukarno

NIM : AP396030

Jurusan : Akuntansi dan Perpajakan

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
(Hj. Eva Fatimah, S. IP)	(Oom Hasanah, BA)

Mengetahui :

Kepala Seksi Pajak Cabang Dipenda

Kotamadya Daerah Tingkat II

PEMERINTAH PROP. DATI. I JABAR
KODYA DATI II
CABANG DINAS
BANDUNG

(Drs. H. E. Muhtarom)

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN KAS TAHUN ANGGARAN 1997/1998 PADA CABANG DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II BANDUNG

Disusun oleh :

Nama : Gustiany Kartiwulan Sukarno

NIM : AP-396030

Jurusan : Akuntansi dan Perpajakan

Disetujui dan disahkan:

Pembimbing :

(Drs. Satya Susanto)

Ketua Jurusan
Akuntansi dan Perpajakan

(Drs. Hinu Setyo Kunstianto,CES,Ing)

Direktur
IGI – LPKIG

(Ir. Eddy Suryanto Soegoto, MSc.)

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah disetujui dan disahkan dalam ujian sidang Diploma III

Jurusan Akuntansi dan Perpajakan

Indonesian Germany Institute - Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman

IGI – LPKIG BANDUNG

Tugas Akhir ini Diuji dan Disahkan

Oleh Komisi Sidang Tugas Akhir

Pada Tanggal : 20 Agustus 1999

Dengan nilai kelulusan : "A"

Diuji oleh :

Penguji I

Ir. Eddy Suryanto Soegoto.,MSc.

Penguji II

Drs. Satya Susanto

Penguji III

Ahmad Ahsin Kusuma M.,SE.,MSc.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya.

Laporan Tugas Akhir yang berjudul **"Pengaruh Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Peningkatan Penerimaan Kas Tahun Anggaran 1997/1998 pada Cabang Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung"** ini merupakan salah satu syarat tugas akhir program Diploma III Jurusan Akuntansi dan Perpajakan pada Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman (IGI – LPKIG) Bandung.

Dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak yang bersangkutan, baik moril maupun materiil, sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terwujud. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Ir. Eddy Suryanto Soegoto, MSc selaku Direktur Utama Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman (IGI-LPKIG) Bandung.
2. Bapak Drs. Hinu Setyo Kunstianto, CES, Ing selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Perpajakan.
3. Bapak Drs. Satya Susanto selaku pembimbing dalam penulisan Tugas Akhir ini.

4. Bapak Drs. H. Suryaman selaku Kepala Cabang Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.
5. Bapak Drs. H. E. Muhtarom selaku Kepala Seksi Pajak pada Cabang Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.
6. Ibu Eva Fatimah, S. IP selaku pembimbing I pada Cabang Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.
7. Ibu Oom Hasanah, BA selaku pembimbing II pada Cabang Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.
8. Seluruh staf dosen dan pengajar Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman (IGI-LPKIG) Bandung.
9. Seluruh staf pegawai Dipenda, Cabang Dipenda pada umumnya dan bagian Seksi Pajak pada khususnya.
10. Papa (alm) dan Mama (alm) tercinta yang telah membimbing dalam doa.
11. Keluarga A.T. Hamid tercinta yang selama ini telah mendukung hingga selesainya Tugas Akhir ini.
12. Mbak Ita dan adikku Merdi atas dukungannya terutama doanya
13. Sahabat-sahabatku Krismiyandani, Nunik, Ratu, Novi, Hany, Ineu dan Susi.
14. Seluruh sahabat Akuntansi dan Perpajakan atas dukungan moril dan materiilnya.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga atas segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tentu saja masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan, kemampuan,

waktu dan pengalaman penulis. Namun demikian, penulis telah berusaha semaksimal mungkin demi menyelesaikan Tugas Akhir ini, sesuai dengan pedoman bahwa *"Setiap kegiatan tidak akan berhasil dengan baik apabila tidak disertai ikhtiar dan doa yang maksimal."*

Akhir kata, penulis sangat mengharapkan agar laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, baik pihak instansi dimana penulis melaksanakan praktek kerja maupun pihak lembaga dimana penulis melaksanakan studi.

Bandung, Juli 1999

Gustiany Kartiwulan Sukarno

Nim : AP396030

Di dalam kehidupan manusia tidak ada yang dapat mencapai kesempurnaan.

Hanya Allah SWT-lah yang memiliki segala kesempurnaan itu.

Tetapi, merupakan tugas kita untuk memperbaiki ketidaksempurnaan itu dengan sabar, ikhtiar dan doa yang ikhlas.

Kupersembahkan untuk :

Kakak, adik, seluruh saudara, sahabat dan mas-ku tercinta.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi iv

Daftar Tabel vi

Daftar Gambar vii

Daftar Lampiran viii

Abstraksi ix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Maksud dan Tujuan 2

1.3 Metode Penelitian 3

1.4 Batasan Masalah 4

1.5 Sistematika Penulisan 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1. Sistem 7

2.1.1. Pengertian Sistem dan Prosedur 7

2.1.2. Sifat-sifat sistem 10

2.2. Dasar-dasar Perpajakan 12

2.3. Pajak Daerah 28

2.3.1. Pengertian dan Dasar Hukum Pemungutan 28

2.3.2. Ruang Lingkup Pemungutan dan Jenis Pajak Daerah 30

2.4. Pajak Kendaraan Bermotor 32

2.4.1. Pengertian dan Dasar Hukum 32

2.4.2. Subjek dan Objek Pajak Kendaraan Bermotor 35

2.4.3. Kewajiban Hukum dan Sanksi Bagi Wajib Pajak 36

2.4.4. Dasar Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor 38

2.5. Statistika Penelitian 40

BAB III DATA HASIL PENELITIAN 42

3.1 Gambaran Umum Dinas Pendapatan Daerah 42

3.2 Struktur Organisasi Kantor Cabang Dipenda 46

3.3 Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor yang diterapkan di Dinas Pendapatan Daerah 58

3.4 Tahap-tahap Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor 59

3.5 Perkembangan penerimaan kas di Dipenda 76

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN 80

4.1 Analisa Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor 80

4.2 Analisa Perkembangan Penerimaan Kas 83

4.3 Pengaruh Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Peningkatan Penerimaan Kas Pajak Kendaraan Bermotor pada Cabang Dipenda Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung 84

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN 86

5.1 Kesimpulan 86

5.2 Saran 87

Daftar Pustaka 88

Lampiran-lampiran 90

Daftar Riwayat Hidup 91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Laporan penerimaan PKB bulanan.

Tabel 2. Daftar pernyataan kuesioner.

Tabel 3. Hasil jawaban kuesioner dari 20 orang responden.

Tabel 4. Laporan penerimaan PKB bulanan beserta peningkatannya.

Tabel 5. Perhitungan korelasi jenjang Spearman.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh daftar pernyataan dengan skala Likert (kuesioner).

Gambar 2. Instrumen untuk mencari koefisien korelasi jenjang Spearman.

Gambar 3. Struktur organisasi Dipenda Tingkat I Jawa Barat.

Gambar 4. Struktur organisasi Cabang Dipenda Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.

Gambar 5. Letak loket pengurusan PKB di SAMSAT.

Gambar 6. Letak loket usulan perubahan.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pemberitahuan Kewajiban Pajak Kendaraan Bermotor (SPKPKB).
2. Surat Peringatan.
3. Surat Pemberitahuan (SPT).
4. Resi (Bagian atas) SPT.
5. Nota Pajak untuk kendaraan beroda empat.
6. Tanda Pelunasan Pajak.
7. Nota Pajak untuk kendaraan beroda dua.
8. Kartu kendali.
9. Nota Check Fisik.
10. Tanda Bukti Setor (Model SAM II.3).
11. Tanda Bukti Setor (Model SAM III.4).
12. Surat Tanda Setoran (STS).
13. Tabel Uji Korelasi Spearman Rank.

ABSTRAKSI

Pajak di masa sekarang merupakan salah satu jenis pungutan yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara untuk membiayai keperluan negara, baik rumah tangganya maupun kegiatan ekonomi dalam memeratakan pendapatan masyarakat.

Sejalan dengan perkembangannya, pajak tidak hanya diperuntukkan bagi negara (pusat) saja tetapi juga bagi perkembangan pembangunan di daerah-daerah. Oleh karena itu, pajak dibagi menjadi dua, yaitu pajak negara dan pajak daerah. Dalam konteks inilah, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang merupakan salah satu jenis pajak daerah menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang cukup potensial dalam melaksanakan pembangunan daerah. Namun demikian, realisasi dari potensi yang terdapat pada PKB berkaitan erat dengan bagaimana efisiensi penanganan sistem pemungutan PKB yang ditempuh, sehingga memberi kontribusi yang cukup besar bagi penerimaan PKB khususnya dan bagi otonomi daerah pada umumnya. Dengan demikian, yang menjadi masalah disini adalah seberapa jauh pengaruh sistem pemungutan PKB terhadap peningkatan penerimaan kas PKB.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, digunakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan riset korelasi, yaitu dengan menjelaskan penerapan sistem pemungutan PKB dan memusatkan perhatian pada hubungan antara penerapan sistem pemungutan PKB dengan peningkatan penerimaan PKB sehingga data-data yang dikumpulkan terdiri dari empat jenis data, yaitu data kualitatif, data kuantitatif, data primer dan data sekunder. Data kualitatif merupakan data yang

diperoleh melalui wawancara dan observasi, data kuantitatif diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner, data primer diperoleh langsung dari instansi yang bersangkutan dan data sekunder dihimpun dengan menggunakan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pemungutan PKB yang diterapkan belum cukup efisien dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat wajib pajak. Ketidakefisienan ini terutama disebabkan oleh lamanya waktu pengurusan PKB, kurangnya penyuluhan dari aparat perpajakan, kurangnya aparat perpajakan itu sendiri berikut peralatan pendukungnya dan penggunaan formulir yang terlalu banyak sehingga membingungkan wajib pajak dalam mengurus PKB. Sistem pemungutan PKB yang dinilai belum cukup efisien inipun memberikan pengaruh yang besar terhadap penerimaan PKB. Terbukti dengan menurunnya penerimaan PKB pada Tahun Anggaran 1997/1998 menjadi **94,5 %**. Dengan menggunakan hasil perhitungan koefisien korelasi Spearman menunjukkan bahwa hubungan antara sistem pemungutan PKB terhadap peningkatan penerimaan PKB yaitu sebesar **0,803**.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem pemungutan PKB pada Tahun Anggaran 1997/1998 belum cukup efisien dalam penangannnya sehingga penerimaan PKB pada tahun anggaran tersebut mengalami penurunan dan tidak dapat melampaui target yang ditetapkan.